



PENGGUNAAN METODE SISTEMATIK LITERATUR REVIEW DALAM PENELITIAN ILMU SOSIOLOGI

Windy Andriani

Prodi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Email: windyandriani1128@gmail.com

Website : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

Received: 30 November 2021; Accepted: 31 Desember 2021; Published: 6 Januari 2022

ABSTRACT

The relation between the sociology and the use of systematic literature review research method or SLR is expected that the SLR method can discover deeper and right on the target so that that can observe, study, assess and define the research and ofcourse it is interesting to discuss especially the subject here is sociology. The discussion of sociology is really dynamic because there is a change in society from time to time and the social phenomenon is always changing in society, in the SLR method, it is really good to be able to apply in the research, the relation with the sociology, in this SLR method can be done by a review a journal, article, book or other documents coherently and every steps follows the determined procedures or rules. So that in the research result can show the right result without engineering and more compatible.

Keywords: Research Method; Systematic Literature Review; Sociology.

ABSTRAK

Kaitannya ilmu sosiologi dengan penggunaan metode penelitian *systematic literature review* atau SLR diharapkan Metode SLR ini dapat menggali lebih dalam dan tepat sasaran sehingga dapat mengamati, mengkaji, menilai serta mengartikan, penelitian yang ada dan tentunya menarik untuk dibahas terutama pembahasannya di sini adalah mengenai ilmu sosiologi, Serta pembahasan sosiologi ini sangat dinamis karena terjadinya perubahan didalam masyarakat dari waktu ke waktu dan fenomena sosial selalu terus berubah di dalam masyarakat, dalam metode SLR ini sangatlah baik untuk dapat diterapkan dalam penelitian, kaitannya dalam ilmu sosiologi, pada metode SLR ini dapat dilakukan review atau menelaah suatu jurnal, artikel, buku, atau jenis dokumen lain secara runtut dan setiap langkahnya mengikuti tata cara atau aturan yang telah ditentukan. Sehingga dalam hasil akhir penelitian dapat menunjukkan hasil yang tepat tanpa di rekayasa dan lebih kompatibel.

Kata Kunci: Metode Penelitian; *Systematic literature review*; Sosiologi

PENDAHULUAN

Dalam ilmu sosiologi sudah tentu subjek utamanya adalah manusia, kaitannya antara manusia sebagai makhluk sosial dan kaitannya dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari dalam lingkup kelompok maupun individu. Latar belakang sosial lahirnya sosiologi adalah perubahan masyarakat di Eropa barat akibat revolusi industri di

Inggris dan revolusi Prancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa revolusi industri dan revolusi Prancis bakal membawa kemajuan dengan munculnya teknologi baru yang mempermudah sekaligus meningkatkan produksi masyarakat dan berharap akan timbul kesamaan (*egaliter*), persaudaraan (*fraternite*) dan kebebasan (*liberte*) yang menjadi semboyan dari revolusi. Akan tetapi, sesuatu yang

diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan. Revolusi memang telah mendatangkan perubahan, namun pada saat yang sama juga telah mendatangkan kekhawatiran yang lebih besar yaitu timbulnya anarki situasi tanpa aturan dan kekacauan lebih besar pasca revolusi. Sebagai akibat dari revolusi industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dan yang miskin.

Kajian sosiologi pendidikan menekankan implikasi dan akibat sosial dari pendidikan dan memandang masalah-masalah pendidikan dari sudut totalitas lingkup sosial kebudayaan, politik dan ekonomisnya bagi masyarakat. Sosiologi pendidikan memandang gejala pendidikan sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat (Khaldun, 2008: 73). Lembaga-lembaga, kelompok sosial dan proses sosial terdapat hubungan yang saling terjalin, di dalam interaksi sosial itu individu memperoleh dan mengorganisasikan pengalamannya (Rudito dan Famiola, 2008: 58-59).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hubungan ilmu sosiologi pada masyarakat memiliki kaitan dengan keadaan sosial yang sedang terjadi, yang mana ilmu sosial ini bersifat aktual dan dinamis.

Sehingga dalam kajian ilmu sosiologi disini yang sangat erat hubungannya dengan manusia, sangat tepat dalam penelitian ilmu sosiologi ini sendiri dengan menggunakan metode *systematic literature review* yang mana dalam metode ini menggunakan kajian telaah mendalam dan menggunakan referensi dari artikel, buku dan jurnal-jurnal penelitian juga tentunya.

Di dalam menggunakan metode SLR atau *systematic literature review* dapat juga di Terangkan melalui telaah Dari jurnal yang dilakukan dengan urutan atau sistematis pada setiap langkahnya serta mengikuti Tata yang dikerjakan secara runtut dan sistematis, ini agar

menjauhkan dari sikap yang bersifat subjektif dan juga dari hasil identifikasi atau telaah itu tadi dapat menambah literatur mengenai penggunaan metode *systematic literature review* sebagai identifikasi jurnal ataupun penelitian dalam ilmu sosiologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dalam metode penelitian literatur review yang mana memberikan output terhadap data yang ada, serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan suatu contoh untuk kajian penelitian dalam menyusun atau membuat pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel dan juga referensi dari buku sehingga dapat dijadikan suatu landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Dari penelitian ini adapun isi terkait dengan penggunaan metode penelitian *systematic literature review* Dalam penggunaan penelitian di ilmu sosiologi mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal-jurnal serta diambil beberapa kesimpulan lalu ditelaah secara mendalam melalui cara yang rinci agar terdapat suatu hasil akhir yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Menurut Hanney S.R. *et al.* (2002). (The Utilization of Health Research in Policy Making: Concepts, Examples and Methods of Assessment. Geneva: World Health Organization). Peran *systematic literature review* Pada ilmu sosiologi dengan dicontohkan pada suatu agregasi judul penelitian apabila digabungkan dengan tema yang lebih spesifik agar dapat mengeluarkan suatu kerangka berpikir analisis lalu menjadi suatu tema tertentu dan dilakukan research atau pencarian suatu artikel mengenai penelitian yang sama dan dicompare serta diringkas dengan satu dan yang lain, suatu sintesis

dapat disebut sebagai agregat atas hasil penelitian yang diharapkan dengan tema yang saling berkaitan.

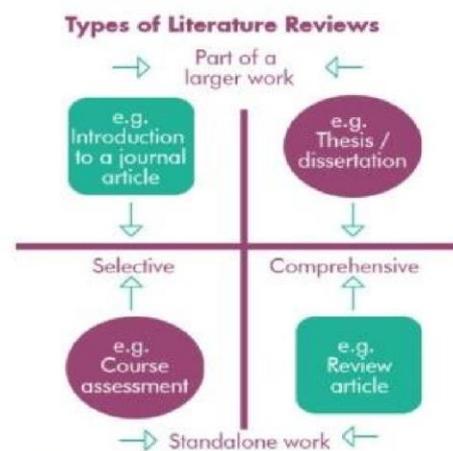
Sehingga dapat dianalisis kembali disini penggunaan metode *systematic literature review* dalam penelitian ilmu sosiologi itu sangat dapat digunakan dan menghasilkan suatu hasil penelitian yang sangat baik karena telah digabungkan dan diambil berbagai contoh analisis.

Dimana ilmu sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya yang mana objek utamanya adalah manusia, dan juga dalam ilmu sosiologi itu membahas tentang Seperti apa interaksi maupun komunikasi antara manusia satu dengan yang lain, ilmu sosiologi ini sendiri bersifat dinamis yang mana dalam kenyataannya dapat mengikuti perkembangan zaman dan juga mengalami fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, sehingga ketika seorang peneliti ingin melakukan penelitian dalam ilmu sosiologi terdapat beragam macam metode salah satunya adalah dapat dengan menggunakan metode *systematic literature review* yang mana dalam metode *systematic literature review* itu mencari pokok bahasan sampai ke akarnya dengan menggunakan sistem telaah mendalam dan mencari referensi melalui buku maupun jurnal-jurnal ilmiah.

Dalam metode penelitian *systematic literature review* menurut (Perry & Hammond 2002) para peneliti mencari referensi jurnal ilmiah maupun bahan penelitian lain yang dapat dijadikan acuan maupun landasan teori bagi penelitian yang baru yang mana ketika sudah mendapatkan bahan atau pedoman dari adanya referensi oleh peneliti yang lain, peneliti akan dapat menemukan suatu kerangka dasar dan menemukan suatu rumusan masalah untuk selanjutnya dikembangkan menjadi pembahasan serta melewati tahap-tahap

atau langkah yang pastinya sudah di tentukan.

Systematic or frequent literature review abbreviated as SLR is a literature review method that identifies, assesses, and interprets all findings on a research topic, to answer research questions that have been previously determined (Kitchenham & Charters, 2007). Pada metode penelitian *systematic literature review* telah dilaksanakan secara runtut atau sistematis dengan melaksanakan suatu proses atau tahapan yang menjadikan suatu proses dari *systematic literature review* terbebas atas praduga maupun kesimpulan merujuk pada sifat subjektif, ketika sedang melaksanakan tinjauan dengan metode SLR maka diwajibkan untuk melalau tiga tahapan yaitu seperti tahap perencanaan, Pelaksanaan dan hasil laporan. Beberapa jenis dari literature review bias diambil dari beberapa jurnal seperti jurnal, thesis atau disertasi, penilaian kursus, dan review artikel. Seperti contoh bagan seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tipe dari *systematic literature review* (Adapted from Literature Reviews: An Overview for Graduate Students under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 3.0 United States license.)

Word Health Organization (2004) menganjurkan bahwa terdapat hirarki metode penyajian fakta kepada pengguna sebagai berikut: (i) inovasi dalam ranah teori, metodologi dan penelitian dasar, (ii) laporan penelitian tunggal dan artikel, (iii) sintesis hasil penelitian: (*systematic review*: metaanalisis, meta-sintesis), (iv) masukan untuk penentu kebijakan (*actionable message*: *policy brief* dan *policy paper*). Secara hirarkis, jenjang metodologi “*research into action*” agar mudah dipakai oleh penentu kebijakan.



Gambar 2. Hirarki Metodologi Penelitian untuk Masukan Kebijakan (WHO, 2004) (“*research into action*”)

Pada gambar 2 ditunjukkan bahwa pada penelitian individual, supaya dapat terus digunakan oleh pembuat prosedur maka melewati dua proses lagi yaitu sintesis (*systematic review*).

Serta pembenahan dari output penelitian akan menjadi hasil yang dapat dimengerti *actionable messages*, dalam tingkatan penampilan fakta agar dapat meraih pemakaian hasil dari penelitian di Indonesia seperti misalnya badan penelitian dan pengembangan kesehatan, terdapat beberapa yang belum meningkatkan dan membiasakan hasil penelitian melalui metodologi sintesis atau meta analisis, serta peningkatan pada pesan yang dapat dengan mudah dimengerti oleh pembuat prosedur atau kebijakan.

Cara agar dapat memperbaiki keunggulan dari hasil penelitian bagi penulis, maka hasil dari penelitian seharusnya dapat dijadikan suatu saran dalam strategi kebijakan, baik dari kebijakan pelaksanaan, maupun kebijakan program dan disesuaikan dari rancangan serta ciri dari penelitian yang akan

ditampilkan. Dari hasil penelitian misalnya pengamatan survei mencakup lingkup yang luas contohnya dapat menggunakan kebijakan strategi, dari hasil penelitian, penilaian evaluasi pelaksanaan atau peningkatan cara pelayanan sehingga dapat dijadikan suatu dasar untuk meningkatkan suatu pengorganisasian program, selanjutnya output dari penelitian yang bercirikan teknis dapat dijadikan sebagai pembenahan suatu kebijakan teknis pelaksanaan langsung di lapangan.

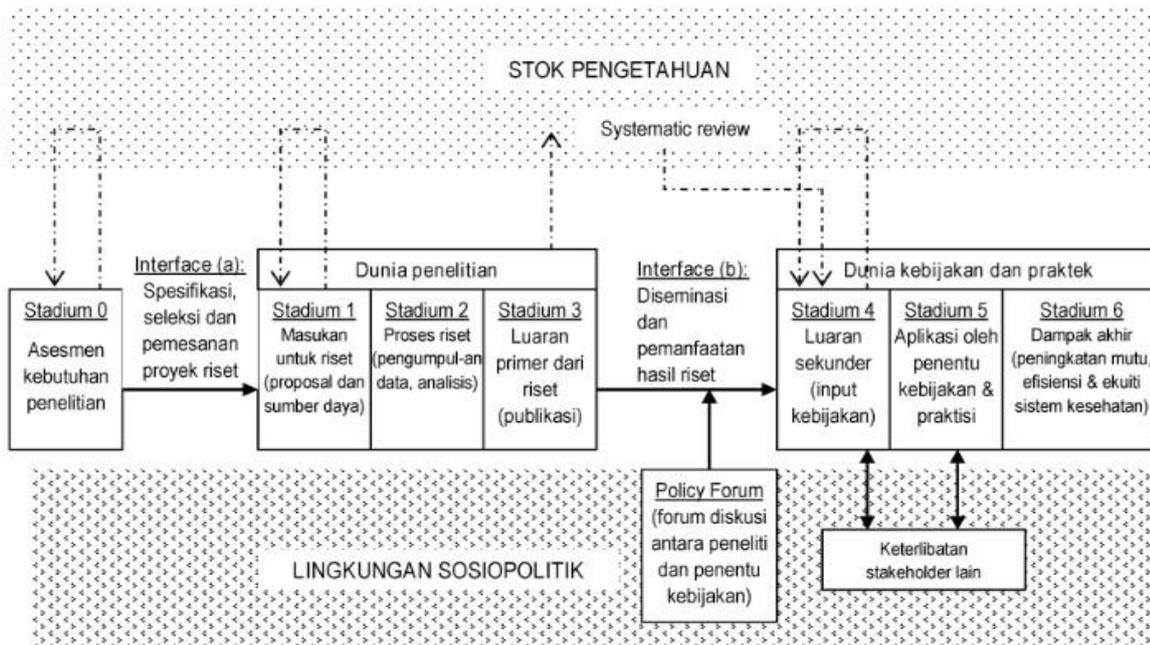
Harus dipahami oleh peneliti bahwa subjek dari pembuat kebijakan dan subjek dari peneliti merupakan dua subjek yang sama tapi tidak di satu tempat, jadi dari kedua subjek tersebut memiliki ciri-ciri yang tak sama. Subjek pembuat aturan atau kebijakan ada pada ruang lingkup kebijakan, yang memiliki karakteristik politis, selain itu subjek peneliti ada pada ruang lingkup penelitian yang memiliki sifat ilmiah. Suatu ketidaksamaan pada ciri-ciri subjek pembuat kebijakan dan subjek peneliti yaitu dapat diperhatikan pada tabel 1.

Ketidaksamaan ciri-ciri antar sesama subjek utama kebijakan dan subjek peneliti hal ini yang menjadikan halangan oleh translasi hasil penelitian yang mengakibatkan kebijakan dapat dilaksanakan. Jadi pada tahun 1980 badan WHO mengenalkan adanya suatu pendekatan yang spesifik dalam proses perencanaan penelitian, yang biasa dibamakan sebagai “*client oriented research activities (CORA)*” (Varkevisser et al., 2003).

Dilandaskan berdasarkan prinsipnya, CORA digunakan sebagai penekan oleh peneliti agar dapat menelaah dan masuk ke pada subjek penentu dalam kebijakan dan mengambil para subjek kebijakan untuk dapat mengetahui dan masuk ke dalam subjek penelitian, praktek nyata dalam perencanaan penelitian yaitu bekerja untuk membarengi. Dimulai melalui pemilihan jadwal penelitian, menyusun proposal, hingga pada proses memanfaatkan output penelitian dalam

proses pemilihan, penghubung dapat menelaah fokus penelitian dan rumusan

kebijakan dan mengambil para subjek kebijakan untuk dapat mengetahui dan



Gambar 3. Hubungan Antara Riset Dan Kebijakan Dalam Perspektif Pemanfaatan Hasil Riset (Diadaptasi dari Hanney S.R et al, 2002)

masalah penelitian yang diperlukan pada tahap penghunh dapat menyalurkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan atau format dalam kebijakan, sehingga dengan adanya proses membicarakan hasil secara bersama mrlalui pembicaraan yang dilakukan akan menjadi pemahaman dari hasil penelitian akan dapat digunakan lebih maksimal. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.

Pada gamabr 3 dapat dijelaskan bahwa ketidaksamaan ciri-ciri antar sesama subjek utama kebijakan dan subjek peneliti hal ini yang menjadikan halangan oleh translasi hasil penelitian yang mengakibatkan kebijakan dapat dilaksanakan. Jadi pada tahun 1980 badan WHO mengenalkan adanya suatu pendekatan yang spesifik dalam proses perencanaan penelitian, yang biasa dibamakan sebagai "client oriented research activities (CORA) (Varkevissier et al., 2003).

Dilandaskan berdasarkan prinsipnya , CORA digunakan sebagai penekan oleh peneliti agar dapat menelaah dan masuk ke pada subjek penenti dalam

masuk ke dalam subjek penelitian, praktek nyata dalam perencanaan penelitian yaitu bekerja untuk membarengi. Dimulai melalui pemilihan jadwal penelitian, menyusun proposal, hingga pada proses memanfaatkan output penelitian dalam proses pemilihan, kebijakan kegiatan tahapan perbedaan bekerja secara bersama antara subjek peneliti dan subjek utama penentu kebijakan diibaratkan dalam suatu model dalam penelitian CORA yang mana dicontohkan pada tabel 1.

Dalam tabel dijelaskan bahwa penerbitan hasil penelitian pada jurnal ulmiah tidak memiliki suatu pengaruh terhadap kebijakan, hanya dapat memeberikan penambahan pada persediaan pengetahuan. Sehingga pemanfaatan output dari penelitian mengalami kenaikan sehingga peneliti memiliki hak dalam mengambil keputusan Harus membicarakan hal ini pada tahap penghubung dapat menelaah fokus penelitian dan rumusan masalah penelitian yang diperlukan pada tahap penghunh dapat menyalurkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan atau format dalam

kebijakan, sehingga dengan adanya proses membicarakan hasil secara bersama melalui pembicaraan yang dilakukan akan menjadi pemahaman dari hasil penelitian akan dapat digunakan lebih maksimal. Sehingga dapat diambil kesimpulan dalam tabel tersebut bahwa suatu publish dari jurnal tidak dapat serta merta mempengaruhi suatu kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah, ada batasan dan wewenang masing-masing baik dari penentu kebijakan maupun peneliti.

Ruang lingkup sistematik literatur review

Systematic literature review adalah suatu metode penelitian yang dilakukan suatu pengenalan, penilaian, dan interpretasi Kepada seluruh hasil penelitian yang yang relevan dan juga kesesuaian terhadap Suatu masalah tertentu atau fenomena fenomena yang sedang terjadi secara aktual di lingkup masyarakat Studi pribadi atau individual studi merupakan bentuk dari primer studi lalu *systematic literature review* adalah sebuah studi secondary yang mana dapat memunculkan berbagai macam manfaat dan dilakukan suatu telaah atas berbagai macam keluaran atau hasil dari penelitian yang terkait jadi fakta yang ditampilkan kepada penentu suatu kebijakan terjadi lebih komprehensif dan juga adil. (Perry & Hammond 2002).

Terdapat beberapa jaringan dalam penelitian baik dari penelitian umum kesehatan dan khusus pada penelitian sosial di dunia pendidikan yang dilakukan dengan metode *systematic literature review* sehingga terdapat dua komponen yang dapat melakukan *systematic literature review* yaitu dengan cara yang pertama adalah The Cochrane Collaboration dan The Campbell Colaboration. The Cochrane Collaboration. Adalah suatu perkumpulan yang melakukan metode penelitian dalam bidang kedokteran, lalu the campbell colaboration. Dalam bidang sosial ekonomi.

Tabel 1. Model Penelitian CORA

Penentu Kebijakan	Peneliti
Ditunjukkan pada permasalahan yang cukup rumit dan lebih memfokuskn pada penyelesaian masalah	Simplifikasi pada permasalahan agar dapat dijadikan bahan penelitian
Memfokuskan pada penyelesaian masalah	Focus pada hubungan terhadap suatu isu
Menurunkan ketidakpastian dan lebih menambahkan kelajuan	Menemukan suatu kebenaran dan penambahan waktu untuk berfikir
Mengarah pada aspek pengawasan dan penundaan	Mengarah pada penerbitan atau eliminasi
Pendekatan manipulatif	Pendekatan eksplanatif
Mengusahakan pada penyelesaian yang tepat nyata	Merambah pada pemikiran mendalam dan
Mengarah pada perbaikan bahasa langsung disbanding bahasa menulis agar terciptanya waktu yang cepat selesai.	Lebih mengarah tulisan agar menjadikan performance untuk peneliti

Dalam metode *systematic literature review* penelitian dapat dicontohkan sebagai suatu irisan bawang, pada prinsipnya *systematic literature review* adalah sebuah metode penelitian yang meringkas dari hasil pembahasan penelitian secara primer untuk menghasilkan suatu fakta yang mana fakta tersebut lebih ih komprehensif dan adil atau berimbang Selain itu meta-analisis adalah suatu cara agar dapat dilakukannya sintesa hasil secara statistik atau teknik kuantitatif, Berbagai cara Agar dapat dilakukannya suatu sintesis hasil atau keluaran dari sintesis ini maka ada beberapa cara naratif atau disebut juga teknik kualitatif, dengan sebutan lain metanalisis merupakan suatu komponen dari metode *systematic literature review* yang menggunakan pendekatan secara kuantitatif. lalu review atau penilaian yang tidak sistematik atau penilaian secara tradisional dengan menggunakan metode meninjau dan cara cara mencari faktanya atau bentuk teknis sintesisnya, melalui cara yang nyata yang telah ditetapkan oleh cara

metodologi *systematic literature review* berikut adalah tabel dari perbedaan *systematic review* dan tradisional *review* ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan *systematic literature review* dan Traditional Review (Perry & Hammond 2002)

Systematic Review	Traditional Review
Menggunakan pendekatan metodologi ilmiah untuk merangkum hasil penelitian	Tidak menggunakan pendekatan metodologi ilmiah (tergantung keinginan penulis)
Melibatkan tim peneliti Dikerjakan oleh seorang penelitian (penulis), biasanya oleh seorang	Menggunakan protokol penelitian peneliti Tidak menggunakan protokol penelitian ahli
Pencarian hasil penelitian dan artikel dikerjakan secara sistematis	Pencarian hasil penelitian dan artikel dikerjakan secara sistematis
Pencarian bukti-bukti dan artikel tidak dikerjakan secara sistematis	Ada kriteria yang jelas artikel mana yang akan dimasukkan Tidak ada kriteria yang jelas terkait artikel mana yang akan dimasukkan
Meminimalisir bias	Mengandung bias
Bisa direplikasi	Tidak bisa direplikasi
Sintesis hasil: bias dengan meta-analisis atau naratif (metasintesis)	Sintesis: secara naratif

Dari Tabel 2 diketahui bahwa *systematic Literature review* dengan cara metode penelitian yang sistematis, sedangkan penelitian tradisional *review* tidak menggunakan metodologi penelitian yang

pasti, lebih mengarah pada kemauan peneliti.

Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi

Dalam melakukan Meta sintesis ada dua pendekatan yaitu meta agregasi dan Meta etnografi pada Meta agregasi sintesis memiliki capaian agar dapat menjawab suatu pertanyaan penelitian menggunakan cara ringkasan dari berbagai hasil penelitian sementara Meta etnografi sintesis memiliki tujuan agar dapat mengembangkan suatu penemuan baru dalam menambahkan teori yang telah ada.

Pada suatu agregasi judul penelitian apabila digabungkan dengan tema yang lebih spesifik agar dapat mengeluarkan suatu kerangka berpikir analisis lalu menjadi suatu tema tertentu dan dilakukan research atau pencarian suatu artikel mengenai penelitian yang sama dan dicompare serta diringkas dengan satu dan yang lain, suatu sintesis dapat disebut sebagai agregat atas hasil penelitian yang diharapkan dengan tema yang saling berkaitan.

Sedangkan Meta etnografi sintesis memiliki suatu tujuan agar dapat mengembangkan suatu penemuan baru dalam menambahkan teori yang telah ada, dalam hal ini peneliti Sehingga dapat dianalisis kembali disini penggunaan metode *systematic literature review* dalam penelitian ilmu sosiologi itu sangat dapat digunakan dan menghasilkan suatu hasil penelitian yang sangat baik karena telah digabungkan dan diambil berbagai contoh analisis. Dari jurnal buku tesis disertasi dan semua yang berbentuk dokumen, Serta juga di sini dalam penggunaan metode *systematic literature review* dalam penelitian ilmu sosiologi itu dapat digunakan dengan metode kualitatif yang mana dalam ilmu sosiologi itu adalah objek utamanya manusia dari waktu ke waktu tidak bersifat statis melainkan lebih cenderung perubahan dinamis baik itu perubahan secara positif maupun negative,

lalu fenomena fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat diteliti dengan mudah melalui cara metode *systematic literature review*. dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Varkevisser CM, Pathmanatahn I. & Brownlee A. (2003).

Penelitian kualitatif di sini dalam *systematic literature review* menggunakan Meta synthesis yaitu dengan menggunakan Meta agregasi dan Meta etnografi pada Meta agregasi sintesis memiliki suatu capaian agar dapat menjawab dari suatu rumusan masalah penelitian yang lebih terkait pada ilmu sosial masyarakat, khusus pada ilmu sosiologi misalkan seorang peneliti ingin mengambil judul Bagaimana perbandingan kehidupan antara masyarakat perkotaan dan perdesaan dapat diambil contoh dari judul tersebut metode penelitian yang baik dan sesuai dengan literatur dapatlah digunakan metode *systematic literature review* sehingga memiliki suatu capaian agar dapat menjawab pertanyaan peneliti menggunakan cara yang ringkas atau sederhana dan menggunakan berbagai hasil penelitian bisa diambil misalnya dari tesis disertasi maupun jurnal nasional dan internasional.

Jadi peneliti dapat memilih ingin menggunakan jenis penelitian kualitatif antara etnografi maupun agregasi sehingga di dalam suatu penelitian ilmu sosiologi selain dengan penelitian atau pengamatan secara langsung dapat juga dicari melalui literatur-literatur yang ada dari tahun ketahun dan dengan adanya kesesuaian zaman dan dapat disaring juga oleh peneliti agar dapat menyesuaikan dengan kehidupan masyarakat di era yang di teliti. Sehingga tidak terjadi suatu hasil yang bertolak belakang dengan judul yang diharapkan peneliti dan dapat mencapai pembahasan yang tepat dan hasil yang maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai penggunaan metode

systematic literature review dalam ilmu sosiologi ini adalah bahwasanya penggunaan metode *systematic literature review* atau SLR pada penelitian sosial terkhusus ilmu sosiologi itu sangat baik untuk diterapkan karena didalam *systematic literature review* itu terdapat dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang mana dalam ilmu sosiologi ini sendiri bisa digunakan empat atau lebih banyak menggunakan penelitian secara kualitatif dengan penelitian kualitatif bias menggunakan analisis data meta etnografi maupun meta agregasi sehingga dengan menggunakan *systematic literature review* ini peneliti dapat mengumpulkan berbagai macam jenis jurnal penelitian maupun tesis atau disertasi serta review jurnal dalam penelitiannya, dan dapat dijadikan suatu bahan dalam penelitian. Dalam metode ini dapat di *compare* maupun digabungkan antara penelitian satu dan penelitian lainnya sehingga dapat ditarik kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, A. (2016). Sosiologi pendidikan. *Malang: Madani*.
- Rasyid, M. R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Teori Sosiologi. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 274-286.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). Systematic Review: The Experience of a PhD Student. *Psychology Learning and Teaching*, 2(1), 32-35.
- Varkevisser CM, Pathmanatahn I. & Brownlee A. (2003). *Designing and Conducting Health Systems Research Projects*. Canada: World Health Organization

- Siswanto, S. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312.
- Briggs et al. (2007). Patient's Experience with Leg Ulcer: a qualitative systematic review of patient's perception.
- Francis C. & Baldesari (2006). *Systematic Reviews of Qualitative Literature*. Oxford: UK Cochrane Centre
- Haas PJ, & Springer JF. (1998). *Applied Policy Research, Concepts and Cases*. London: Garland Publishing.
- Hanney S.R. et al. (2002). *The Utilization of Health Research in Policy Making: Concepts, Examples and Methods of Assessment*. Geneva: World Health Organization.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Eversleigh: Keele University.
- Lewin, S. (2008). *Methods to Synthesise Qualitative Evidence Alongside a Cochrane Intervention Review*. London: London School of Hygiene and Tropical Medicine.
- Munro et al. (2007). Adherence to tuberculosis treatment: a qualitative systematic review of stakeholder perceptions.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Batubara, Muhyi. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Jones, Pip. "Introducing Social Theory". Diterjemahkan oleh Achmad Fedyani Saifuddin, *Pengantar Teori-teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Khaldun, Ibn. "Muqaddimah Ibn Khaldun". Diterjemahkan oleh Ahmadie Thoha, Muqaddimah Ibn Khaldun. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Langer, Beryl. "Emile Durkheim" dalam Peter Beilharz, ed. "Social Theory: A Guide to Central Thinkers". Diterjemahkan oleh Sigit Jatmiko, *Teori-teori Sosial: Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Lukacs, Georg. "History and Class Consciousness: Studies in Marxist Dialectics". Diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Muzir, *Dialektika Marxis: Sejarah dan Kesadaran Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Haas PJ, & Springer JF. (1998). *Applied Policy Research, Concepts and Cases*. London: Garland Publishing.
- Hanney S.R. et al. (2002). *The Utilization of Health Research in Policy Making: Concepts, Examples and Methods of Assessment*. Geneva: World Health Organization.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Eversleigh: Keele University.
- Lewin, S. (2008). *Methods to Synthesise Qualitative Evidence Alongside a Cochrane Intervention Review*. London: London School of Hygiene and Tropical Medicine.
- Munro et al. (2007). Adherence to tuberculosis treatment: a qualitative systematic review of stakeholder perceptions
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). *Systematic Review: The Experience of a PhD Student*. *Psychology Learning and Teaching*, 2(1), 32–35.
- Varkevisser CM, Pathmanatahn I. & Brownlee A. (2003). *Designing and Conducting Health Systems Research Projects*. Canada: World Health Organization/ International Development Research Center.

World Health Organization (2004). World
Report on Knowledge for Better Health,
Strengthening Health System. Geneva:
World Health Organization